

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian adalah seluruh saham yang diperdagangkan di BEI, Pemilihan sampel dengan kriteria tersebut di atas untuk menghindari adanya sampel saham tidur atau tanpa volume transaksi di BEI.

Nama-nama perusahaan yang terus menerus terdaftar diindeks LQ45 selama 2016, 2017, dan 2018 yang sampel akhir dapat dilihat dilampiran:

Tabel 1 Populasi Dan Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Saham tercatat di BEI Agustus 2018	601
2	Tidak pernah masuk dalam indeks LQ45 Februari 2016-Agustus 2018	(542)
3	Masuk dalam LQ45 Februari 2016-Agustus 2018	59
4	Tidak terus-menerus dalam LQ45 Februari 2016-Agustus 2018	(25)
5	Terus-menerus dalam LQ45 Februari 2016-Agustus 2018	34
6	Tanpa volume perdagangan ekstrem	(1)
7	Sampel akhir	33

Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tiga tahun, yaitu 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini bergerak dari 528 pada bulan Februari 2016 menjadi 601 pada Agustus 2018. Setiap enam bulan dalam satu tahun, pada bulan Februari dan Agustus, BEI mengeluarkan pengumuman daftar perusahaan yang tetap dan masuk baru dalam indeks LQ45. Dari daftar perusahaan, terdapat 34 saham yang terus menerus termasuk dalam indeks LQ45 selama periode pengamatan yang akan menjadi sampel akhir dari penelitian. Selebihnya, yaitu saham-saham yang tidak terus menerus berada dalam indeks LQ45, akan dikeluarkan dari daftar sampel. Terdapat jumlah sampel akhir sebanyak bukan 34 melainkan 33 saham karena ada satu saham yang memenuhi kriteria sebelumnya ternyata tidak memiliki volume perdagangan ekstrem. Daftar kode saham sampel dapat dilihat dilampiran.

Metode pemilihan atau pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan atau pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016, 2017, dan 2018.
- b. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45.
- c. Sampel yang ditetapkan adalah perusahaan-perusahaan publik di BEI yang secara terus-menerus selama periode tahun 2016, 2017, dan 2018 masuk di dalam indeks LQ45.
- d. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diunduh dari dua sumber data, yaitu laman *finance.yahoo.com* dan *www.idx.co.id* yaitu laman resmi BEI. Data dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang secara terus-menerus masuk dalam LQ45 mulai dari tahun 2016, 2017, sampai dengan 2018; berupa data volume transaksi harian, harga penutupan harian, total volume perdagangan saham-saham sampel, dan jumlah total lembar saham yang diperdagangkan di BEI selama periode pengamatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara dokumentasi dari laman *finance.yahoo.com* dan dibersihkan dari pengamatan yang janggal dengan melakukan validasi sesuai data yang dokumentasikan dari laman resmi BEI. Pengamatan yang janggal misalnya *not available numbers (NaN)*, atau tanggal-tanggal pengamatan yang sebenarnya adalah hari Sabtu, Minggu atau hari libur Nasional.

3.3. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik studi peristiwa (pengujian hipotesis pasar bentuk lemah atau *event study*) seperti yang dijelaskan dalam Fama (1970, 1991) yakni penelitian ini akan memperhatikan *abnormal return* yang diduga dipengaruhi oleh adanya volume perdagangan ekstrem.

Langkah pertama adalah menentukan periode jendela (*window period*). Penelitian ini akan menggunakan *window period* tiga hari, yaitu satu hari sebelum tanggal peristiwa (t-1), tanggal peristiwa (*event date*, t=0), dan satu hari setelah tanggal peristiwa (t+1). Setelah menetapkan *window period* langkah berikutnya adalah mengidentifikasi *event date*. Pada penelitian ini *event date* adalah tanggal saat terjadinya volume transaksi ekstrem.

2. Alat Analisis Data

Volume perdagangan ekstrem ditentukan secara statistik yaitu volume perdagangan yang lebih besar dari perhitungan dengan rumus $Q3+3IQR$. Q3 adalah kuartil tiga dari seluruh volume perdagangan saham sampel *i*, Q1 adalah kuartil satu dari seluruh volume perdagangan saham sampel *i*, IQR adalah *interquartile range* yaitu selisih kuartil tiga terhadap kuartil satu, $Q3-Q1$. Nilai ekstrem bawah, $Q1-3IQR$, tidak digunakan karena minimum volume transaksi adalah nol sedangkan nilai ekstrem bawah, $Q1-3IQR$ akan menjadi negatif. Volume perdagangan harian saham sampel yang lebih besar dari pada volume perdagangan hasil penghitungan rumus $Q3+3IQR$ dinyatakan sebagai volume perdagangan ekstrem. Apabila diketahui terdapat volume transaksi ekstrem atau *outliers* yang berurutan dalam

beberapa hari maka volume perdagangan ekstrem pertama akan ditetapkan sebagai tanggal peristiwa (*event date*, $t=0$).

Pada tanggal-tanggal $t-1$, $t=0$, dan $t+1$ akan dicari *abnormal return* dengan pendekatan pasar, $AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$, di mana $E(R_{i,t})$ atau *expected return* diwakili oleh *return* pasar, $E(R_{i,t}) = R_{m,t}$ sehingga $AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$. Rumus ini akan diterapkan pada ke 33 sampel penelitian untuk kemudian melakukan penghitungan rata-rata *abnormal return*. Langkah terakhir adalah melakukan uji statistik t terhadap rata-rata AR (*average abnormal return*, AAR) untuk menarik kesimpulan atas hipotesis nol bahwa AAR adalah sama dengan nol.

Data ini akan dianalisis menggunakan uji statistik t untuk menguji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

$$H_0 : AAR_{i,t} = 0$$

$$H_1 : AAR_{i,t} \neq 0$$

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik di atas dilakukan menggunakan uji statistik t sampel tunggal. Langkah pertama adalah menghitung deviasi standar (*standard deviation*, SD) dari AAR. Selanjutnya adalah menghitung *standard error of mean*, $SE = SD/\sqrt{n}$. Terakhir adalah menghitung statistik t , yaitu rasio $AAR_{i,t}/SE$. Nilai uji yang akan dibandingkan dengan $AAR_{i,t}$ adalah nol. Untuk menarik kesimpulan atas signifikansi rata-rata *abnormal return* pada tanggal selama periode jendela $t-$

hitung dibandingkan t -tabel atau p -value (atau *sig.* yaitu *significance-value*) dibandingkan alpha, (α =1-level of confidence)

- Bila t -hitung $>$ t -tabel atau *significance value* $<$ α (misal, 5%), H_0 ditolak untuk menerima H_1 , atau rata-rata *abnormal return* adalah signifikan.
- Bila t -hitung $<$ t -tabel atau *significance value* $>$ α (misal, 5%), H_0 diterima untuk menolak H_1 , atau rata-rata *abnormal return* adalah tidak signifikan.

